

SKRIPSI

**INOVASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH
(SIMKAH) DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKAJENE
DAN KEPULAUAN**

NUR WAHIDA

E011191056



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

ABSTRAK

Nur Wahida (E011191056), Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 105 Halaman + 15 Gambar + 10 Tabel + 8 Lampiran + Dibimbing oleh Nurdin Nara dan Muh. Tang Abdullah.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun fokus penelitian yaitu berdasarkan pada 5 atribut inovasi Rogers (2003) yakni keunggulan relatif (*relative advantage*), kesesuaian (*compatibility*), kerumitan (*complexity*), kemungkinan dicoba (*trialability*), dan kemudahan diamati (*observability*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang hadir sebagai inovasi sistem yang baru dalam bidang pelayanan. Namun, penerapannya masih berjalan kurang baik hal ini berdasarkan hasil analisis peneliti diantaranya: 1) keunggulan relatif (*relative advantage*) SIMKAH web telah memiliki beberapa keunggulan, namun masih adanya ketidaksesuaian waktu nikah dengan buku nikah dan masyarakat yang masih menggunakan bantuan jasa pihak ketiga, 2) kesesuaian (*compatibility*) SIMKAH web telah sesuai dengan SOP dan kebutuhan pegawai serta masyarakat, 3) kerumitan (*complexity*) upaya sosialisasi yang dilakukan KUA Kecamatan Ma'rang belum dapat meningkatkan penggunaan SIMKAH web, 4) kemungkinan dicoba (*trialability*) pelaksanaan uji coba hanya dilakukan di internal KUA Kecamatan Ma'rang dan masyarakat telah merasakan keunggulan penerapan SIMKAH web, namun masih kurangnya sarana prasana yang mendukung, 5) kemudahan diamati (*observability*) seluruh masyarakat dapat mengakses SIMKAH web dan memberikan dampak yang baik dalam membantu pelaksanaan tugas pegawai.

Kata Kunci: Inovasi, Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), Kantor Urusan Agama (KUA)



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

ABSTRACT

Nur Wahida (E011191056), Marriage Management Information System Innovation (SIMKAH) at the Office of Religious Affairs (KUA) in Ma'rang District, Pangkajene and Islands District. 105 Pages + 15 Images + 10 Tables + 8 Attachment + Supervised by Nurdin Nara and Muh. Tang Abdullah.

In general, this study aims to analyze and describe the application of the Marriage Management Information System (SIMKAH) innovation at the Office of Religious Affairs (KUA) in Ma'rang District, Pangkajene and Islands Districts.

The method used in this research is a qualitative descriptive research method. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation related to the problem under study. The research focus is based on the 5 innovation attributes of Rogers (2003), namely relative advantage, compatibility, complexity, trialability, and observability.

The results showed that the innovation of the Marriage Management Information System (SIMKAH) at the Office of Religious Affairs (KUA) in Ma'rang Sub-District came as a new system innovation in the service sector. However, the implementation is still not going well, this is based on the results of the researcher's analysis include: 1) relative advantage SIMKAH web has several advantages, but there is still a discrepancy between the time of marriage and the marriage book and people who still use third party service assistance, 2) compatibility, SIMKAH web is in accordance with SOP and the needs of employees and the community, 3) complexity, socialization efforts carried out by KUA Ma'rang District has not been able to increase the use of SIMKAH web, 4) trialability, application of the trial only carried out in the internal KUA of Ma'rang District and the community has experienced the advantages of use web SIMKAH, but there is still a lack of supporting infrastructure, 5) observability, all people can access SIMKAH web and it has a good impact in assisting the enforcement of employee duties.

Keywords: Innovation, Marriage Management Information System (SIMKAH), Office of Religious Affairs (KUA)



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Nur Wahida
NIM : E011191056
Program Studi : Administrasi Publik

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan" benar-benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip ataupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Makassar, 1 Februari 2023



Nur Wahida
E011191056



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Nama : Nur Wahida
NIM : E011191056
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di
Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan

Telah diperiksa oleh Pembimbing I, Pembimbing II, dan Tim Penguji Skripsi dan dinyatakan sesuai dengan saran perbaikan Ujian Skripsi, Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

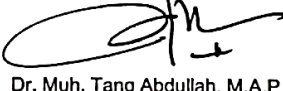
Makassar, 1 Februari 2023

Menyetujui,

Pembimbing I,


Dr. Nordin Nara, M.Si
NIP. 19630903 198903 1 002

Pembimbing II,


Dr. Muh. Tang Abdullah, M.A.P
NIP. 197205072 00212 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Administrasi,


Prof. Dr. Alwi, M.Si
NIP. 19631015 198903 1 006



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Wahida
NIM : E011191056
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Telah diperiksa oleh Pembimbing I, Pembimbing II, dan Tim Penguji Skripsi dan dinyatakan sesuai dengan saran perbaikan Ujian Skripsi, Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Makassar, 1 Februari 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua : Dr. Nurdin Nara, M.Si ()
Sekretaris : Dr. Muh. Tang Abdullah, M.A.P ()
Anggota :
1. Dr. Nur Indrayati Nur Indar, M.Si ()
2. Risal Pauzi, S.Sos., M.Si ()

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berupaya memberikan yang terbaik, karenanya penulis dengan senang hati menerima kritikan maupun saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan berikutnya. Skripsi ini merupakan karya penulis sebagai manusia biasa dan mustahil dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan segenap cinta serta hormat kepada kedua orang tua penulis yang selalu menjadi alasan penulis untuk tetap semangat, ibunda tercinta **Hj. Rosmani** dan ayahanda **H. Abdul Rahman**, terima kasih banyak atas segala yang diberikan kepada penulis, kasih sayang yang tulus tiada tara dalam merawat, mendidik, dan mendoakan tiada henti serta selalu memberikan semangat, masukan, nasihat dan dukungan moral juga materil secara rohani dan jasmani kepada penulis. Serta saudara – saudara penulis **Arman, Anita, Amri, dan Arif** yang selalu memberikan dorongan, semangat serta dukungan selama menempuh pendidikan dan juga semua keluarga yang senantiasa mendoakan dan turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, teruntuk kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa., M.Sc** selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta Wakil Rektor Universitas Hasanuddin dan seluruh staf;
2. **Dr. Phil. Sukri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin beserta Wakil Dekan dan seluruh staf;
3. **Prof. Dr. Alwi, M.Si** selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin;
4. **Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos., MAP** selaku Sekretaris Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin;
5. **Dr. Nurdin Nara, M.Si** sekaligus Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberi nasehat dan bimbingan untuk penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini;
6. **Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos., MAP** selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, petunjuk, dan arahan yang sangat berarti sejak proses studi hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. **Dr. Nur Indrayati Nur Indar, M.Si** dan **Risal Pauzi, S.Sos., M.Si** selaku dosen penguji dalam ujian skripsi ini. Terima kasih atas segala kritik, saran, dan masukannya yang sangat membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen dan Staf Departemen** Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan khususnya ilmu yang telah diberikan selama kurang lebih 3 (tiga) tahun perkuliahan. Semoga membawa keberkahan bagi kita semua dan penulis dapat memanfaatkan dengan sebaik mungkin.

9. **H. Aminullah, S.Ag** selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian di lokasi penelitian.
10. Terima kasih banyak kepada sahabat – sahabat penulis **FIGHTER** gengss (A. Ainunsakinah Ak, Andi Anissya Variza Rivai, dan Nurul Avizah Latif) yang selalu mewarnai *my campus life* sejak awal sampai sekarang, terima kasih telah selalu berusaha saling menguatkan, bantuan, semangat, doa, dan dukungan dalam kondisi apapun kepada penulis. *I can't imagine guys how hard my campus life without you!*, semoga segala harapan dan impian-impian kita bisa tercapai dan selalu dimudahkan oleh Allah SWT Aamiin.
11. Terima kasih kepada **Ahmad Dyandi, Saiful Islam, Wildan Nurul Huda, Naufal Asril Efendi, Tenri Ajeng, Nur Hidayanti Zalzabila, Nantasya Sri Murti, Naylawati Bachtiar, Amal Hamdikah, Sri Amriani, Asriana, Nova Nur Kirana, Vera Cantika Dewi, GENG RUMAH SQUAD**, dan seluruh teman-teman **M I R A C L E 19** atas segala bantuan, dukungan, dan pengalaman-pengalamannya sejak menjadi mahasiswa baru sampai sekarang. Terima kasih telah menjadi salah satu warna dalam masa perkuliahan penulis. MAJU BERSAMA, MERAIH MIMPI, TAKLUKKAN DUNIA LUAR BIASA!
12. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar **HUMANIS FISIP UNHAS** atas segala pengalaman, kebersamaan, cerita, dan proses belajar yang telah penulis lalui.
13. Terima kasih juga kepada **UKM BASIS FISIP UNHAS** dan **UKM KPI UNHAS** yang telah menjadi tempat belajar penulis, memberikan penulis pengalaman,

dan kesempatan bertemu dengan orang-orang hebat selama menjadi mahasiswa.

14. Terima kasih kepada **IPPM Pangkep Universitas Hasanuddin** yang telah memberikan penulis wadah untuk belajar dan rumah dalam ikatan persaudaraan selama masa perkuliahan, **BERAGAM BERSAUDARA MENUJU PENGABDIAN**.
15. Terima kasih kepada **Program Magang Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan** yang telah memberikan penulis kesempatan untuk magang di **PT. Bank Syariah Indonesia** dan **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan** serta **Program Magang Mahasiswa Bersertifikat *Forum Human Capital Indonesia Badan Usaha Milik Negara*** di **PT. Pelabuhan Indonesia Regional 4**. Sehingga penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga, ilmu, pembelajaran, relasi orang-orang hebat. Teruntuk **Fathur Rachman. J** dan **Angel Constanty Asrul** rekan seperjuangan pada program magang BPJSTK terima kasih telah selalu saling mendukung *to reach our dream goals. Good luck for us!*
16. Terima kasih kepada teman-teman **KKN Gelombang 107 Bontoala** Gengs yang telah memberikan banyak momen tersendiri bagi penulis selama kurang lebih satu bulan dengan penuh rasa kekeluargaan, dukungan, canda dan tawa dalam bekerjasama menyelesaikan program-program kerja. Semoga kesuksesan menghampiri kita semua.
17. Dan yang terakhir terima kasih kepada **Nur Wahida** diri sendiri yang selalu berusaha optimis, kuat, semangat, dan selalu berusaha melawan rasa malas selama penyusunan skripsi. Semoga segala harapan dan impian kedepannya dapat tercapai dan selalu dimudahkan oleh Allah SWT Aamiin.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas segala kebaikan, bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih banyak, mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan kita semua Aamiin. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 1 Februari 2023

Nur Wahida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	7
I.3 Tujuan Penelitian.....	7
I.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
II.1 Konsep Inovasi.....	9
II.1.1 Pengertian Inovasi.....	9
II.1.2 Aspek - Aspek Inovasi.....	9
II.1.3 Jenis – Jenis Inovasi	10
II.1.4 Atribut Inovasi.....	11
II.2 Konsep Pelayanan Publik	12
II.2.1 Pengertian Pelayanan Publik	12
II.2.2 Jenis Pelayanan Publik	13
II.2.3 Asas – Asas Pelayanan Publik	14
II.3 Konsep Sistem Informasi Manajemen	16
II.3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	16
II.3.2 Manfaat Sistem Informasi Manajemen	17
II.3.3 Komponen Sistem Informasi Manajemen.....	18
II.3.4 Tahapan Sistem Informasi Manajemen	18
II.4 Konsep Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).....	19
II.5 Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
III.1 Pendekatan Penelitian	23
III.2 Tipe Penelitian.....	23
III.3 Lokasi Penelitian	24
III.4 Fokus Penelitian.....	24
III.5 Informan Penelitian	26
III.6 Sumber Data	26
III.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
III.8 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
IV.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
IV.1.1 Deskripsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma’rang	29

IV.1.2 Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang	29
IV.1.3 Jumlah Pegawai.....	30
IV.1.4 Struktur Organisasi	31
IV.1.5 Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang	31
IV.2 Hasil Penelitian Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang.....	36
IV.2.1 Pelayanan Pendaftaran Nikah KUA Kecamatan Ma'rang.....	36
IV.2.2 Mekanisme Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).....	41
IV.2.3 Atribut Inovasi	54
BAB V PENUTUP.....	76
V.1 Kesimpulan	76
V.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	22
Gambar IV.1 Struktur Organisasi KUA Kecamatan Ma'rang	31
Gambar IV.2 Halaman Awal SIMKAH	42
Gambar IV.3 Halaman Registrasi Akun SIMKAH	43
Gambar IV.4 Menu SIMKAH.....	44
Gambar IV.5 Halaman Login SIMKAH Petugas KUA	45
Gambar IV.6 Beranda SIMKAH Petugas KUA.....	46
Gambar IV.7 Menu Input Data Nikah Petugas KUA	47
Gambar IV.8 Menu Akta Nikah SIMKAH	48
Gambar IV.9 Menu Isbat Nikah SIMKAH	49
Gambar IV.10 Menu Modul Lain SIMKAH.....	49
Gambar IV.11 Menu Statistik SIMKAH.....	50
Gambar IV.12 Menu Survei SIMKAH	51
Gambar IV.13 Menu Desa SIMKAH	51
Gambar IV.14 Menu Kontak KUA SIMKAH	52

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Pendaftar Nikah.....	4
Tabel II.2 Jumlah Verifikasi Peristiwa Nikah.....	5
Tabel III.3 Data Pendaftaran Nikah Secara Online dan Offline	5
Tabel IV.1 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel IV.2 Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	30
Tabel IV.3 Persepsi Informan Terhadap Atribut Keunggulan Relatif.....	61
Tabel IV.4 Persepsi Informan Terhadap Atribut Kesesuaian.....	64
Tabel IV.5 Persepsi Informan Terhadap Atribut Kerumitan	68
Tabel IV.6 Persepsi Informan Terhadap Atribut Kemungkinan dicoba.....	72
Tabel IV.7 Persepsi Informan Terhadap Atribut Kemudahan diamati	75

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan arus teknologi informasi terus berkembang pesat. Teknologi informasi memberikan ruang lingkup yang sangat besar dalam mengorganisasikan segala kegiatan melalui cara inovatif, instan, dan memberikan kenyamanan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan individu.

Negara berkewajiban memberikan pelayanan setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya hal ini dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Sejalan dengan hal tersebut Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 mengamanatkan, bahwa membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik merupakan kegiatan yang harus dilakukan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga negara dan penduduk tentang peningkatan pelayanan publik.

Upaya pemerintah dalam menjawab tuntutan masyarakat dan terus meningkatkan fasilitas pelayanan publik yaitu dengan menciptakan inovasi pada sektor publik. Dalam Peraturan Menteri PANRB No.30 Tahun 2014, inovasi pelayanan publik merupakan gagasan ide baru dalam bentuk pelayanan publik yang merupakan gagasan orisinil atau adaptasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Salah satu bentuk inovasi yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi di bidang pemerintahan ini disebut dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau dikenal dengan

istilah *E-Government*. Dasar hukum penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Indonesia telah tertera di dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang didasari atas kebutuhan pemerintahan yang transparan dan tuntutan akan perubahan jaman yang semakin maju.

Sejalan dengan peraturan tersebut salah satu ahli yaitu Said (2007:27) mendefinisikan bahwa inovasi merupakan suatu perubahan yang terencana dengan melakukan pengenalan teknologi dan penggunaan peralatan baru dalam lingkup instansi atau organisasi.

Inovasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui penerapan sistem informasi di sektor publik, dapat menuntut suatu instansi secara tidak langsung untuk beroperasi lebih efektif, efisien, terkendali, dan juga merupakan salah satu cara untuk memperbaiki pelayanan.

Upaya penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui sistem informasi, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam mengeluarkan Aturan Instruksi No. II/369 tahun 2013 Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan tindaklanjut instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam mengeluarkan Aturan Instruksi No. B.4708/DJ.III.II.2/HM.00/11/2018 tentang pemberlakuan aplikasi SIMKAH berbasis website. Dengan menghadirkan inovasi berbasis teknologi informasi khususnya di Kantor Urusan Agama. Layanan elektronik tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) berbasis web dan telah dirilis oleh Kementerian Agama pada tahun 2018.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) berbasis web di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah diterapkan sejak tahun 2019. Sebelum hadirnya Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) seluruh proses pendaftaran dan pencatatan pernikahan dilakukan secara konvensional (manual) tanpa adanya integrasi data yang dapat mencegah adanya tindakan manipulasi data perkawinan atau menjamin mengurangi pemalsuan dan kesalahan.

Hadirnya Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) berbasis Web seluruh proses pencatatan pendaftaran nikah dapat terintegrasi dengan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Kementerian Dalam Negeri, dan Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) memiliki tujuan agar dapat memberikan manfaat fasilitas pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, praktis, aman dan akurat. Adapun beberapa manfaat dan keunggulannya yaitu sebagai berikut: (1) data terintegrasi dengan sistem informasi administrasi kependudukan, (2) dapat diakses secara online dimana saja dan kapan saja, (3) dapat menyajikan data nikah secara *real time*, (4) meminimalisir kesalahan data calon pengantin, (5) dan mencegah pemalsuan buku nikah.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah melakukan pelayanan pendaftaran peristiwa nikah sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan jumlah 1.375 pendaftaran nikah, dengan rincian yaitu sebagai berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pendaftar Nikah

Bulan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Januari	9	19	23	16
Februari	17	13	25	9
Maret	19	23	28	27
April	25	21	12	2
Mei	23	20	25	54
Juni	16	23	40	11
Juli	33	15	48	62
Agustus	28	38	32	31
September	48	35	21	39
Oktober	81	36	63	45
November	49	36	42	36
Desember	23	18	16	-
Jumlah	371	297	375	332

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (2022)

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan 4 Agustus 2022 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, peneliti menemukan permasalahan mengenai penerapan inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Ma'rang ternyata belum dapat mempercepat petugas pelayanan untuk melakukan percepatan verifikasi pendaftaran nikah. Terdapat beberapa peristiwa nikah yang mengalami keterlambatan verifikasi sehingga terjadi ketidaksesuaian waktu nikah dan buku nikah yaitu sebagai berikut:

Tabel II.2 Jumlah Verifikasi Peristiwa Nikah

Keterangan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Sesuai	341	259	342	304
Tidak Sesuai	30	38	33	28
Jumlah	371	297	375	332

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (2022)

Selanjutnya yaitu Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) belum dapat dimanfaatkan seluruh masyarakat di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada kemudahan melakukan pendaftaran nikah secara online. Sehingga pada saat melakukan pendaftaran peristiwa nikah sampai saat ini kebanyakan masyarakat masih memilih mendaftar secara langsung (manual) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berikut ini data masyarakat yang telah melakukan pendaftaran peristiwa nikah secara *online* dan *offline* di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Tabel III.3 Data Pendaftaran Nikah Secara *Online* dan *Offline*

Alur	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
<i>Online</i>	37	50	31	35
<i>Offline</i>	334	247	344	297
Jumlah	371	297	375	332

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (2022)

Kemudian, dalam proses melakukan pendaftaran peristiwa nikah beberapa masyarakat menggunakan bantuan jasa pihak ketiga di masing-masing kelurahan. Sehingga dalam beberapa kasus masyarakat mengeluarkan biaya tambahan dalam proses bantuan pendaftaran oleh jasa pihak ketiga tersebut.

Penelitian mengenai Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji dan menganalisis tentang Inovasi pada sistem baru yang diterapkan di instansi pemerintahan, sedangkan kebaruan dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang dikaji. Fokus penelitian ini mengarah pada Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu sebuah terobosan baru pemerintah dengan menerapkan sistem berbasis teknologi yang sebelumnya menggunakan sistem konvensional (manual). Sedangkan fokus penelitian pada penelitian sebelumnya (Nurhayati, 2020) berfokus pada Inovasi Pelayanan Pencatatan Perkawinan Melalui E-Kartu Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Syiah Kuala yang hasilnya menunjukkan Inovasi E-Kartu Nikah masih terkendala pada beberapa aspek dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai prosedur atau alur pencatatan perkawinan melalui E-Kartu Nikah.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang ada maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih dalam mengenai penerapan inovasi Kantor Urusan Agama di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan mengangkat judul penelitian "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?”

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai inovasi di sektor publik, serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berminat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang inovasi sektor publik yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma’rang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Serta untuk penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana

Administrasi Publik di Departemen Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hasanuddin.

- b. Bagi Pemerintah. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah khususnya pemerintah Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan agar dapat memperbaharui, memperbaiki, dan meningkatkan inovasi publik yang berkualitas kepada masyarakat.
- c. Bagi Masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat tentang bagaimana inovasi sektor publik yang seharusnya diberikan oleh pemerintah dan masyarakat dapat mengetahui inovasi sebagai bentuk kewajiban aparatur pemerintah kepada masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Konsep Inovasi

II.1.1 Pengertian Inovasi

Inovasi memiliki beragam pengertian dan dari banyak perspektif. Salah satu penulis inovasi terkemuka yaitu Rogers (2003:12) menjelaskan inovasi merupakan suatu ide, praktek, atau objek yang dianggap baru oleh individu satu unit adopsi lainnya.

Inovasi menurut Said (2007:27) merupakan pengenalan teknologi dan penggunaan peralatan baru dalam lingkup instansi atau organisasi dengan melakukan perubahan yang terencana.

Menurut Hamel (dalam Djamaluddin 2012: 34) memberikan makna bahwa inovasi merupakan perubahan dari prinsip-prinsip, proses, dan praktik-praktik manajemen tradisional dan memberikan dampak yang signifikan terhadap manajemen yang sedang dijalankan.

Kemudian Albury (dalam Suwarno: 2008) mendefinisikan secara sederhana inovasi sebagai *new ideas that work*. Hal ini memiliki arti bahwa inovasi merupakan sesuatu yang berhubungan erat dengan ide-ide baru yang memiliki kebermanfaatan dan memiliki sifat kebaruan dari kehadirannya.

II.1.2 Aspek - Aspek Inovasi

Adanya suatu inovasi tidak terlepas dari beberapa hal atau aspek penting yang menunjukkan suatu organisasi telah melakukan inovasi. Menurut Suwarno

(2008: 10 – 11) terdapat lima hal yang perlu ada dalam suatu inovasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baru, inovasi hadir sebagai pengetahuan baru di lingkungan sosial masyarakat tertentu. Pengetahuan baru ini sebagai faktor penting penentu perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.
- 2) Cara baru, inovasi juga merupakan suatu cara baru untuk menjawab masalah tertentu atau memenuhi kebutuhan bagi individu atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengganti cara lama yang sebelumnya berlaku.
- 3) Objek baru, inovasi ialah objek baru bagi penggunanya yang dapat berupa fisik (*tangible*) atau tidak berwujud fisik (*intangible*).
- 4) Teknologi baru, hadirnya berbagai macam inovasi merupakan hasil dari kemajuan teknologi. Indikator kemajuan dari suatu produk teknologi yang inovatif biasanya dapat dikenali dari fitur-fitur yang melekat pada produk tersebut.
- 5) Penemuan baru, inovasi yang hadir hampir semuanya merupakan penemuan baru. Sehingga sangat jarang ada inovasi yang hadir sebagai sebuah kebetulan. Inovasi merupakan produk dari sebuah proses yang sepenuhnya bekerja dengan kesadaran dan kesengajaan.

II.1.3 Jenis – Jenis Inovasi

Inovasi merupakan proses hadir dari adanya tindakan pembaharuan kualitas yang terus mengalami keberlanjutan dan mengarah pada gabungan antara perubahan organisasi, prosedur, dan kebijakan yang berkaitan dengan inovasi tersebut. Adapun jenis-jenis inovasi pada organisasi sektor publik yang dikemukakan oleh Muluk (2008: 44) yaitu sebagai berikut:

- 1) Inovasi produk, inovasi yang hadir dari adanya perubahan pada kerangka dan produk yang membedakan dengan suatu produk layanan terdahulu atau sebelumnya.
- 2) Inovasi proses, inovasi mengacu pada hadirnya suatu pembaruan kualitas yang diperlukan organisasi untuk terus mengalami keberlanjutan dan adanya penyesuaian antara perubahan, prosedur, kebijakan, dan pengorganisasian.
- 3) Inovasi metode pelayanan, inovasi hadir karena adanya perubahan yang baru dalam menyediakan atau memberikan pelayanan pada aspek interaksi yang dilakukan oleh pelanggan.
- 4) Inovasi strategi atau kebijakan, inovasi merujuk pada realitas yang diperlukan untuk penyusunan strategi atau kebijakan baru yang terdiri dari aspek visi, misi, tujuan, dan strategi.
- 5) Inovasi sistem, inovasi ini merupakan hubungan antar pihak eksternal sebagai wujud kebaruan dalam konteks interaksi atau hubungan dalam rangka perubahan pengelolaan organisasi.

II.1.4 Atribut Inovasi

Dalam penerapannya suatu inovasi memiliki karakteristik atau atribut yang melekat di dalam inovasi tersebut. Sehingga untuk mengukur sejauh mana suatu inovasi diterapkan dapat diukur melalui atribut inovasi. Atribut yang dimaksud menurut Rogers (2003: 18-19) yaitu sebagai berikut:

- 1) *Relative advantage* (Keunggulan relative) yaitu sejauh mana suatu inovasi memiliki nilai lebih dan keunggulan dengan inovasi sebelumnya. Tingkat keuntungan relatif dapat diukur dari segi ekonomi, dan faktor yang juga penting yaitu prestise sosial, kenyamanan, dan kepuasan. Yang terpenting

adalah apakah seseorang merasakan inovasi tersebut sebagai keuntungan karena semakin besar relatif keuntungan yang dirasakan dari adanya inovasi maka semakin cepat tingkat adopsinya.

- 2) *Compatibility* (kesesuaian) yaitu sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, dan kebutuhan dari calon pengadopsi. Sebuah inovasi atau ide yang tidak sesuai dengan nilai - nilai dan norma – norma sosial maka inovasi tersebut tidak diadopsi dengan cepat.
- 3) *Complexity* (kerumitan) yaitu sejauh mana suatu inovasi dianggap sebagai sulit dipahami dan digunakan, inovasi baru yang lebih sederhana untuk dipahami lebih banyak diadopsi lebih cepat daripada inovasi yang rumit.
- 4) *Trialability* (kemungkinan dicoba) yaitu sejauh mana hadirnya suatu inovasi dapat diuji coba dan dapat diterima jika telah teruji dan terbukti memiliki keunggulan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi sebelumnya.
- 5) *Observability* (kemudahan diamati) yaitu sejauh mana hasil inovasi terlihat oleh orang lain. Sebuah inovasi harus dapat diamati, dari segi bagaimana inovasi tersebut bekerja dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

II.2 Konsep Pelayanan Publik

II.2.1 Pengertian Pelayanan Publik

Hayat (2017: 22) pelayanan publik adalah melakukan pelayanan secara menyeluruh terkait pemenuhan aspek pelayanan dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Hardiyansyah (2011:12) mendefinisikan pelayanan publik ialah kegiatan memberikan kebutuhan layanan kepuasan kepada penerima layanan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Yang bertujuan untuk

keperluan orang atau masyarakat atau organisasi yang memiliki kepentingan pada organisasi.

Ridwan dan Sudrajat (2009:19) pelayanan publik merupakan pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diberikan oleh penyelenggara negara dalam hal ini pemerintah terhadap masyarakat.

Wasistiono (dalam Maulidiah, 2014: 69) pelayanan publik atau umum adalah suatu bentuk pemberian jasa yang dilakukan baik oleh unsur pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, ataupun pihak swasta kepada masyarakat tanpa adanya pembayaran untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan masyarakat .

II.2.2 Jenis Pelayanan Publik

Terdapat tiga jenis pelayanan publik atau umum yang dikemukakan oleh Hardiyansyah (2011: 23) yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelayanan administratif, merupakan penyediaan pelayanan dalam bentuk dokumen yang diperlukan oleh publik, misalnya: Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Sertifikat Tanah, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), Surat Tanda Nomor Kendaraan, dan sebagainya.
- 2) Pelayanan Barang, adalah pelayanan yang memberikan hasil berbagai bentuk/jenis barang yang menjadi kebutuhan publik, Misalnya: penyediaan jaringan telepon, penyediaan tenaga listrik, penyediaan air bersih dan lain sebagainya.
- 3) Pelayanan Jasa, merupakan pelayanan yang menyediakan berbagai bentuk jasa yang dibutuhkan publik, Misalnya: pendidikan, pemeliharaan kesehatan,

transportasi, jasa pos, sanitasi lingkungan, penanggulangan bencana, pelayanan sosial dan lain sebagainya.

II.2.3 Asas – Asas Pelayanan Publik

Dalam rangka memberikan pelayanan yang dapat memuaskan kepada pengguna jasa terdapat asas-asas pelayanan publik yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pelayanan. Menurut Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik asas-asas tersebut adalah:

- 1) Kepentingan umum, yaitu pemerintah harus selalu mendahulukan kepentingan orang banyak dengan mensyaratkan beban tertentu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
- 2) Kepastian hukum, yaitu terjaminnya setiap masyarakat memiliki tingkatan yang sama didepan hukum tanpa memandang status sosial dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Kesamaan hak, yaitu kemampuan bersikap profesional dan harus mampu melayani dengan baik dan ramah serta tidak diskriminatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 4) Keseimbangan hak dan kewajiban, pemerintah dalam memberikan pelayanan memiliki kewajiban untuk memberikan hak-hak masyarakat sesuai dengan kadarnya.
- 5) Keprofesionalan, yaitu penyesuaian tingkat pengetahuan atas berdasarkan latar belakang pendidikan dengan beban kerja yang menjadi tanggungjawabnya dan juga sebagai cerminan potensi diri.

- 6) Partisipatif. Pelayanan publik dapat mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.
- 7) Persamaan perlakuan. Pemerintah dalam memberikan pelayanan harus mendapatkan perlakuan yang sama atau tidak dibeda-bedakan.
- 8) Keterbukaan. Pemerintah dalam memberikan pelayanan harus memiliki sikap terbuka dan dapat diakses serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti.
- 9) Akuntabilitas. Pelaksanaan pelayanan, pengelolaan pengaduan masyarakat, pengelolaan informasi, pengawasan internal, penyuluhan kepada masyarakat dan pelayanan konsultasi serta dalam melayani masyarakat harus dapat dipertanggungjawabkan.
- 10) Fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan. Harus tersedianya fasilitas yang membantu lansia, ibu hamil, dan penyandang cacat, serta adanya perlakuan yang lebih memperhatikan kelompok rentan yang sedang melakukan proses pelayanan.
- 11) Ketepatan waktu. Pemerintah dalam memberikan pelayanan publik dapat menyelesaikan tugasnya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
- 12) Kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan. Dalam menyelenggarakan proses pelayanan harus cepat, kemudahan layanan, dan dapat dijangkau oleh semua kalangan.

Lijan Poltak, Sinambela dkk (2011:6) mengemukakan terdapat beberapa asas-asas pelayanan publik yaitu sebagai berikut:

- 1) Transparansi, berarti pemberian pelayanan publik harus dapat dijangkau oleh semua pihak yang membutuhkan, bersifat terbuka, mudah dimengerti dan disediakan secara memadai.
- 2) Akuntabilitas, yaitu pelayanan publik harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Kondisional, yaitu pelayanan publik harus memiliki prinsip efisiensi dan efektifitas serta sesuai dengan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan.
- 4) Kesamaan hak, yaitu tidak melakukan tindakan pembedaan perlakuan dalam arti tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan status ekonomi.
- 5) Keseimbangan hak dan kewajiban, yaitu pemberian pelayanan harus dapat memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

II.3 Konsep Sistem Informasi Manajemen

II.3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Gordon B. Davis (dalam Yulia & Dewi Pratita 2014:114-115) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem manusia atau mesin yang memberikan penyediaan informasi untuk membantu fungsi pengoperasian manajemen serta proses pengambilan keputusan dalam organisasi.

Fauzan (2020:15) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu rangkaian sub sistem informasi yang terkoordinasi dan menyeluruh secara rasional dan mampu melakukan transformasi data sehingga menjadi informasi

melalui berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Abdul Kadir (2013:106) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang dipergunakan agar dapat menyajikan informasi yang bertujuan untuk menunjang kegiatan-kegiatan operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

II.3.2 Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Purnama (2016:12-13) menyatakan terdapat beberapa manfaat dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yaitu sebagai berikut:

- 1) Organisasi memanfaatkan sistem informasi untuk mengelola segala transaksi, pengurangan biaya, dan menghasilkan salah satu produk atau pelayanan.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan serta kebutuhan keterampilan sebagai pendukung sistem informasi.
- 3) Meningkatkan produktivitas sehingga organisasi dapat terus berkembang.
- 4) Dapat digunakan sebagai jaminan pelayanan yang berkualitas.
- 5) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 6) Meningkatkan kualitas data atau informasi sehingga dapat tepat dan akurat pada pengguna layanan.
- 7) Adanya kemudahan *monitoring* organisasi terhadap sistem informasi yang dijalankan

II.3.3 Komponen Sistem Informasi Manajemen

Komponen dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan semua elemen – elemen yang membentuk adanya sistem informasi. Sudirman dkk (2020: 20 - 27) menjelaskan bahwa komponen dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Komponen Sistem Informasi Manajemen (SIM) fungsional. Komponen ini merupakan keseluruhan yang terkait dengan teknik pengumpulan data, pemrosesan data, pengiriman data, dan pelaporan informasi yang diperlukan oleh manajemen.
- 2) Komponen Sistem Informasi Manajemen (SIM) fisik. Komponen ini merupakan keseluruhan peralatan fisik yang dibutuhkan sebuah sistem informasi agar dapat berjalan. Komponen tersebut diantaranya perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), database, prosedur pengoperasian, personil (*brainware*) dan jaringan data.

II.3.4 Tahapan Sistem Informasi Manajemen

Sudirman dkk (2020: 18-19) juga menjelaskan mengenai tahapan dalam pemrosesan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Tahapan ini saling berkaitan dan berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam proses perubahan yang terorganisir dengan menerima *input* dan menghasilkan sebuah *output*. Tahapan tersebut meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Input sumber daya data. Input yaitu aktivitas entri data seperti perekaman, pemasukan, dan pengeditan. Setiap pengguna akhir biasanya memasukan data langsung ke sistem komputer. Entri ini juga mencakup berbagai kegiatan

pengeditan untuk memastikan bahwa perekaman data telah dilakukan dengan benar. Kemudian setelah dimasukkan, data dapat di transfer ke media lainnya misalnya *disk magnetic* hingga diperlukan untuk diproses.

- 2) Mengolah data menjadi informasi (proses). Aktivitas pemrosesan biasanya dilakukan dengan menghitung, membandingkan, menyortir, mengklasifikasi, dan meringkas. Kegiatan - kegiatan tersebut mengatur, menganalisis, dan memanipulasi data sehingga dapat menjadi informasi bagi pengguna akhir.
- 3) *Output* dari produk informasi. Informasi dalam berbagai bentuk kemudian ditransmisikan kepada pengguna akhir dan tersedia dalam berbagai bentuk keluaran. Produk informasi umumnya meliputi pesan, laporan, formulir, dan gambar grafik yang biasanya disediakan pada tampilan video, respond audio, dan multimedia.
- 4) Penyimpanan sumber daya data. Komponen ini merupakan sebuah sistem dasar dari sistem informasi. Yaitu aktivitas sistem informasi dimana data disimpan secara teratur untuk dipergunakan kedepannya.
- 5) Kontrol kinerja sistem. Yaitu sistem informasi harus menghasilkan umpan balik mengenai kegiatan input, pemrosesan, output, dan penyimpanannya. Umpan balik ini harus dapat dipantau dan dilakukan evaluasi agar dapat menentukan apakah sistem memenuhi standar kinerja yang ditetapkan.

II.4 Konsep Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Pada tahun 2013 Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam mengeluarkan Aturan Instruksi No. II/369 tahun 2013 Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan kemudian melakukan tindak lanjut instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam mengeluarkan Aturan

Instruksi No. B.4708/DJ.III.II.2/HM.00/11/2018 tentang pemberlakuan aplikasi SIMKAH berbasis website. Dengan menghadirkan inovasi layanan publik berbasis teknologi informasi khususnya di Kantor Urusan Agama. Layanan elektronik tersebut adalah Sistem Informasi Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) berbasis Website dan telah dirilis oleh Kementerian Agama pada tahun 2018. Dan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan telah diterapkan sejak tahun 2019.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) bertujuan agar dapat memberikan manfaat fasilitas pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, praktis, aman dan akurat. Terdapat beberapa keunggulan dan manfaat dari hadirnya Sistem Informasi Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) yaitu:

- 1) Aplikasi terintegrasi dengan data pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dari Kemdagri, Sistem Informasi PNPB online (SIMPONI) dari Kemenkeu, dan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) dari Mahkamah Agung.
- 2) Ketika melakukan pencetakan buku nikah, tersedia kode QR yang dapat terkoneksi dengan aplikasi untuk mendapatkan *E-Kartu Nikah*. Kode QR tersebut juga merupakan fitur keamanan untuk menjaga buku nikah tidak mudah dipalsukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
- 3) Pendaftaran nikah dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun secara online oleh Calon Pengantin dengan mengisi data awal dan melakukan *booking* jadwal nikah yang diinginkan.

- 4) Mudah digunakan sehingga dapat meringkankan petugas untuk mengerjakan tugas-tugasnya dan memudahkan layanan bagi masyarakat serta modernisasi dalam penyajian data.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) ini dapat diakses oleh dua pihak yang pertama Calon Pengantin dan kedua yaitu Operator SIMKAH.

- 1) Sebagai Calon Pengantin

Sebagai calon pengantin, Aplikasi SIMKAH Web ini dapat diakses langsung melalui alamat <http://simkah.kemenag.go.id>. Dan terdapat beberapa menu yang disediakan diantaranya yaitu (1) Informasi persyaratan dokumen pernikahan, (2) Kuisisioner Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), (3) Pendaftaran Nikah Online, dan menu (4) Cetak Bukti Pendaftaran.

- 2) Sebagai Petugas Operator SIMKAH

Sebagai petugas operator SIMKAH, Aplikasi SIMKAH Web ini dapat diakses langsung melalui alamat <http://simkah.kemenag.go.id> dan petugas harus login menggunakan *username* dan *password* masing-masing KUA Kecamatan yang telah ditetapkan. Dan terdapat beberapa menu yang disediakan diantaranya yaitu (1) Input data nikah, (2) Akta nikah, (3) Isbat nikah, (4) Modul lain, (5) Data statistik, dan (6) Laporan survey.

II.5 Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian yang telah diuraikan dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teori atribut inovasi menurut Rogers (2003:18-19) dengan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir

